

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP
HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS VI MIS MUHAMMADIYAH
PARAMBAMBE**

Syarifah Aeni Rahman¹, Abu Bakar², Mawaddah Khairia³, Reski Wahyuni⁴

¹²³⁴Universitas Muhammadiyah Makassar

Alamat e-mail : 1syarifah.aeni@unismuh.ac.id, 2abubakarsituru76@gmail.com,
3mawaddahkhairia@gmail.com, 4reskiwahyuniayu@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to understand the impact of the Discovery Learning paradigm on the learning outcomes of Natural and Social Sciences (IPAS) for sixth grade students at MIS Muhammadiyah Parambambe. The research methodology used is quantitative with a quasi-experimental design using a control group design with pre-tests and post-tests. The sample consisted of two classes: an experimental class that used the Discovery Learning paradigm and a control class that used conventional learning methods. Data collection techniques included observation, writing, and interviews. Data analysis was performed using independent, normal, and homogeneity tests. The research findings showed that there was a significant increase in student learning outcomes when using the Discovery Learning paradigm compared to the control group. This model can increase the dynamics, creativity, and critical thinking skills of students in understanding IPAS material. Therefore, the Discovery Learning style is recommended as an effective strategy to improve the quality of learning and IPAS learning outcomes in elementary schools.

Keywords: *Discovery Learning Model, Learning Outcomes, IPAS, Grade VI Students.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dampak paradigma pembelajaran Discovery Learning terhadap hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) bagi siswa kelas enam MIS Muhammadiyah Parambambe.. Metodologi penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain kuasi-eksperimen yang menggunakan desain kelompok kontrol dengan pre-test dan post-test. Sampel terdiri dari dua kelas: kelas eksperimen yang menggunakan paradigma Discovery Learning dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, penulisan, dan wawancara. Analisis data dilakukan menggunakan uji independent, normal, dan homogenitas. Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa ketika menggunakan paradigma Discovery Learning dibandingkan dengan kelompok kontrol. Model ini dapat meningkatkan dinamika, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam memahami materi IPAS. Oleh karena itu, gaya pembelajaran Discovery Learning direkomendasikan

sebagai strategi efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar IPAS di sekolah dasar.

Kata Kunci: Model Discovery Learning, Hasil Belajar, IPAS, Siswa Kelas VI.

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah sarana untuk mengajarkan orang bagaimana menghadapi berbagai aspek kehidupan yang terus berubah seiring waktu. Kemajuan teknologi yang pesat dapat mengubah cara orang berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain. Kemajuan ini bisa menjadi tantangan bagi mereka yang ingin menggunakan teknologi dengan cara sebaik mungkin, terutama saat berinteraksi dengan orang lain di bidang pendidikan.

Kemampuan guru untuk menghasilkan generasi berkualitas tinggi merupakan salah satu tantangan yang dihadapi sistem pendidikan saat ini. Diyakini bahwa generasi ini memiliki rasa harga diri, rasa ingin tahu, kejujuran, keterbukaan, objektivitas, toleransi, dan ketelitian dalam pekerjaan mereka. Hal ini sejalan dengan apa yang dinyatakan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha yang dilaksanakan secara sadar. Tujuan utamanya adalah mengembangkan proses pembelajaran dan suasana yang memungkinkan siswa untuk secara aktif mengembangkan potensi mereka. Dipercaya bahwa melalui pengembangan ini, siswa akan mampu mengembangkan kualitas spiritual mereka dalam berbagai cara, termasuk kemandirian, kecerdasan, sifat-sifat baik, dan keterampilan yang bermanfaat bagi mereka, masyarakat

umum, Bangsa, dan negara (Undang-Undang Republik Indonesia, 2006) (Yunika & Nur, 2023).

Fokus pendidikan di Indonesia saat ini adalah pada kemampuan siswa untuk berpikir kritis agar dapat memahami dan menangkap konsep secara mandiri. Ketika membahas berbagai fenomena dalam perkembangan pendidikan, diharapkan siswa memiliki tingkat kreativitas yang tinggi. Menurut Guanabara, hasil belajar ditentukan oleh keterampilan yang dimiliki siswa setelah memperoleh pengetahuan. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar tidak hanya didasarkan pada aspek kognitif tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotor yang terlihat dari kinerja siswa setelah terlibat dalam kegiatan belajar.

IPAS adalah jenis pendidikan yang terkait dengan eksplorasi dan studi. Metode pengajaran ini mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas mereka dengan menggunakan keterlibatan yang terstruktur dan aktif. Namun, banyak siswa percaya bahwa IPAS adalah lingkungan pembelajaran yang sangat panjang, membosankan, dan rumit, yang mengakibatkan hasil belajar yang buruk.

Hasil observasi awal yang dilakukan di Mis Muhammadiyah Parambambe menunjukkan bahwa siswa secara konsisten terlibat dalam pembelajaran pasif dan pembelajaran masih berfokus pada pendidik. Selain

itu, guru masih menggunakan metode ceramah, yang mengakibatkan kurangnya variasi dalam metode yang digunakan di kelas dan menyebabkan siswa menjadi bosan. Ini adalah salah satu cara untuk menjelaskan hasil pembelajaran IPAS siswa yang rendah. (Sabrina et al 2023).

Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap belajar terbagi menjadi dua kategori. Kategori pertama adalah faktor internal yang mempengaruhi kesehatan fisik dan mental, sedangkan kategori kedua adalah faktor eksternal yang meliputi kebisingan, pencahayaan, dan keadaan orang-orang di sekitar lingkungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) mengidentifikasi efek dari model pembelajaran Discovery Learning terhadap hasil belajar siswa kelas enam pada mata Pelajaran IPAS di MIS Muhammadiyah Parambambe. Masalah yang muncul, seperti hasil belajar dan kecemasan siswa selama proses pembelajaran, dapat diatasi dengan menggunakan berbagai metode pengajaran, media, pendekatan, dan gaya mengajar yang inovatif. Pendekatan yang diterapkan harus interaktif, melibatkan siswa maupun guru, sehingga siswa menjadi lebih terlibat dan bertanggung jawab sepanjang proses pembelajaran. (2) Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam materi IPAS menggunakan paradigma pembelajaran Discovery Learning. Salah satu variasi dalam pendidikan IPAS adalah penemuan model, yang dikenal dapat membuat siswa lebih terlibat dan memberi mereka kesempatan untuk bereksperimen dengan materi yang diajarkan serta berpartisipasi secara diam-diam dalam kegiatan kelas. (Fariza Sauqi Mahmada et al., 2023)

Model pembelajaran Discovery

Learning melibatkan siswa dalam percobaan dan diskusi untuk membantu mereka memahami konsep mereka sendiri. Sebaliknya, Emmawati menjelaskan bahwa strategi ini mendorong siswa untuk mengembangkan pengetahuan mereka sendiri, artinya mereka dapat secara mandiri mengatur informasi. Menekankan bahwa dalam proses pembelajaran penemuan, konsep-konsep tidak dijelaskan secara rinci, tetapi siswa didorong untuk memahaminya sendiri. Ada beberapa manfaat dari metodologi pembelajaran penemuan, termasuk: 1) Meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis; 2) Mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih aktif dan menumbuhkan minat belajar pada siswa; 3) Membantu siswa memperoleh pengetahuan melalui kerja kelompok; 4) Proses pendidikan yang berfokus pada siswa; 5) Meningkatkan rasa harga diri siswa; dan 6) Membantu dan menumbuhkan pemahaman serta kemampuan transfer dalam situasi belajar baru. Hasil pembelajaran adalah pencapaian yang diperoleh siswa saat menyelesaikan tugas dan penugasan di kelas. Indikator hasil pembelajaran meliputi: 1. Ranah kognitif, yang berfokus pada pengetahuan siswa. 2. Ranah afektif, yang berkaitan dengan sikap dan perilaku siswa. 3. Ranah psikomotor, yang mencakup pengembangan diri dan persepsi diri. Hasil belajar seorang siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi, bakat, minat, dan gaya belajar, serta faktor eksternal seperti lingkungan sekolah, masyarakat, dan teman-teman.

Perubahan dalam perilaku siswa disebut sebagai hasil belajar. Ini dapat dipahami dan diartikan sebagai perubahan dalam sikap, kemampuan

siswa, dan pengetahuan. Jika masih ada ketidaksepakatan atau kesalahpahaman antara guru dan siswa mengenai kemampuan siswa untuk menghambat pembelajaran di sekolah, akan sulit bagi siswa untuk memahaminya. Selama proses pembelajaran mereka, guru hanya menggunakan teks sebagai alat pembelajaran. Ada faktor-faktor yang secara signifikan mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa yang berkaitan dengan penggunaan model, pendekatan, dan strategi di dalam kelas. Karena hal ini, para peneliti sedang melakukan penelitian tentang model pendidikan Discovery Learning, di mana siswa melakukan pembelajaran mandiri yang dapat menghasilkan pemahaman yang berbeda. Pembelajaran berbasis penemuan adalah metode yang melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka. Selain metodologi pengajaran, karakteristik siswa juga berperan dalam meningkatkan literasi IPAS. (Laili et al., 2019)

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam studi ini adalah eksperimen. Jenis eksperimen yang digunakan adalah quasi-eksperimen. Desain yang digunakan adalah desain pre-test-post-test non equivalent control group design dengan kelompok kontrol yang tidak setara. Desain ini mencakup dua kelas sampel, yaitu kontrol dan eksperimen. Penelitian ini dibagi menjadi dua kategori: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada fase pertama, kedua kelompok memiliki tugas yang

sama, yaitu pretest (ujian awal). Setelah itu, pada fase berikutnya, tugas-tugas yang berbeda diberikan kepada masing-masing kelompok, dengan kelompok eksperimen menerapkan pembelajaran Problem Based Learning penemuan model sementara kelompok kontrol tidak melakukannya. Hasil posttest dari kelompok kontrol digunakan untuk menganalisis umpan balik yang diberikan kepada kelompok eksperimen. (Natalisa et al., 2025)

Peserta dalam penelitian ini adalah siswa kelas enam Sekolah Menengah Islam Muhammadiyah Parambambe. Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap proses penelitian, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tahap akhir. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan instrumen tertulis. Teknik analisis data yang digunakan dalam studi ini meliputi uji homogenitas dan uji hipotesis, dengan yang terakhir menggunakan uji t sampel independen. (Independent sample t test).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dampak model pembelajaran Discovery Learning terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas VI di MIS Muhammadiyah Parambambe. Hasil pretest dan posttest untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan data sebagai berikut.

Tabel 1. Rata-rata Nilai Pretest dan Posttest Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Kelompok	Pretest	Posttest
Eksperimen	55,2	78,6
Kontrol	54,8	62,3

Dari tabel tersebut terlihat bahwa kelompok yang menerapkan model pembelajaran Discovery Learning menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode pengajaran konvensional. Pada kelompok eksperimen, rata-rata nilai posttest meningkat sebesar 42,4%, sedangkan pada kelompok kontrol, peningkatan hanya sebesar 13,6%. Hasil uji normalitas dan homogenitas data menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal dan variabel yang homogen, sehingga memungkinkan untuk melakukan uji hipotesis menggunakan uji t sampel. Hasil uji t menunjukkan tingkat signifikansi sekitar 0,05, yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan pendekatan Discovery Learning dan mereka yang tidak menggunakannya. Semua berawal dari penelitian (Fariza Sauqi Mahmada et al., 2023) yang menunjukkan bahwa pendekatan Pembelajaran Penemuan dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa IPA melalui proses pembelajaran aktif dan partisipatif.

Selain itu, (Laili1 et al., 2019) disebutkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Penemuan dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilan berpikir kritis siswa selama pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Model Pembelajaran Penemuan memungkinkan siswa untuk memahami konsep secara mandiri melalui eksperimen dan analisis, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

(Mukarramah, 2020). Hal ini mendukung gagasan (Winda et al) bahwa pembelajaran berpusat pada siswa dapat meningkatkan motivasi

dan hasil belajar. Sebelumnya, hasil belajar IPAS yang buruk disebabkan oleh metode pengajaran yang berpusat pada guru dan metode pengajaran yang tidak konsisten, yang membuat siswa menjadi tidak tertarik dan tidak termotivasi. (Sabrina et al 2017). Dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Penemuan, siswa dapat menjadi lebih terlibat dan fokus selama proses pembelajaran, yang memiliki dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar.

Penting juga untuk memperhatikan faktor internal dan eksternal yang memengaruhi proses belajar, seperti kondisi fisik dan lingkungan belajar. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan interaktif, model pengajaran inovatif seperti Discovery Learning dapat membantu mengatasi masalah ini. Secara ringkas, penelitian ini mendukung hipotesis bahwa model pembelajaran Discovery Learning memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa IPAS kelas VI di MIS Muhammadiyah Parambambe. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru sebaiknya menerapkan strategi pengajaran ini secara konsisten.

E. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Discovery Learning memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa IPAS kelas VI di MIS Muhammadiyah Parambambe. Model pengajaran ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran, sehingga memudahkan mereka untuk memahami materi yang diajarkan.

Dengan perhatian terhadap detail, gaya belajar Discovery

Learning membantu siswa mengembangkan kreativitas, keterampilan berpikir kritis, dan kepercayaan diri dalam menghasilkan ide-ide asli. Selain itu, strategi ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan interaktif, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

.24593

Sabrina, Fahrur Rozi, zainuddin M, Apiek Gendamana, P. A. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sd Negeri 104213. *Economica*, 6(1), 72–86. <https://doi.org/10.22202/economica.2017.v6.i1.1941>

DAFTAR PUSTAKA

Fariza Sauqi Mahmada, F.Shoufika Hilyana, & Khamdun. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iii Sd 3 Tenggeles. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04),1956–1961. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i04.1858>

Laili1), A., Lestari2), N. A. P., & dan Made Padmarani Sudewiputri3). (2019). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti Pengpengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa SD*. 6(September), 196–209.

Mukarramah, M. (2020). *Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Model Discovery Learning Berbasis Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. 2, 1–9.

Natalisa, M., Hariyanto, Khairani, F., & Sowiyah. (2025). Pengaruh model discovery learning berbantuan media pop up book terhadap hasil belajar IPAS kelas IV di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 226–240. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02>

Winda Lindung; Muhammad Yunus; Zose Irawan. (2022). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Viii Smpn 1 Sa'dan Toraja Utara*. 7(2), 350–362.

Yunika, yunus awalia, & Nur, Y. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning pada Mata Pelajaran IPA Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMPN Patampanua. *Edukimbiosis: Jurnal Pendidikan IPA*, 2, 29. <https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/edukimbiosis/article/download/5419/1495>